



PERSEBARAN KOMODITI JERUK MANIS KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Supandri¹, Febriandi²
Program Studi Geografi
Fakultas Ilmu Sosial

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang persebaran komoditi jeruk manis di Kecamatan Pasaman kabupaten Pasaman Barat. Metode yang di pakai metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat produktivitas, pemasaran dan penyebaran jeruk manis. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Hasil penelitian didapatkan melalui wawancara angket serta melakukan penelitian di lapangan di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Kata Kunci : persebaran, pemasaran dan tingkat produktivitas jeruk manis

ABSTRACT

This research aims to discuss about the distribution of sweet orange commodities in Pasaman sub-district Barat District. Methods are used in a descriptive method with a quantitative approach. The variables in this study are the level of productivity, the Marketing and spread of sweet oranges. The sample determination in the study was done using simple random methods (simple random sampling). The data collection techniques used are poll techniques. The research results are obtained through poll interviews as well as conducting research on the field in Pasaman sub-district of Pasaman Barat. The results of this research in the pattern of sweet citrus plants in Pasaman sub-district is spread evenly (Scattered), The sweet orange productivity level is 29.51 tons/th and the marketing is 11.11% Direct marketing and 88.88 indirect.

Keyword : Distribution, marketing, and high-orange productivity

¹Mahasiswa Geografi Universitas Negeri Padang

²Dosen Geografi Universitas Negeri Padang

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perkebunan merupakan sektor yang memegang peran penting dalam program pembangunan khusus di sektor pertanian, sektor pertanian menjadi tempat bagi petani untuk menggantungkan hidupnya sebagai cabang usaha yang berfungsi menciptakan lapangan kerja.

Hasil pertanian diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat terutama masyarakat petani, negara kita dikenal sebagai negara agraris dan potensi sumber daya lahannya mendukung, karena itu diharapkan petani mampu meningkatkan hasil pertaniannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan meningkatkan devisa negara dengan cara ekspor serta memperluas kesempatan kerja.

Kecamatan Pasaman merupakan salah satu Kabupaten Pasaman Barat di Sumatera Barat yang memiliki luas perkebunan jeruk rakyat seluas 4,896 Ha (BPS 2017). Nagari-nagari di Kecamatan Pasaman sudah banyak dikembangkan budidaya tanaman jeruk manis, salah satunya adalah Kenagarian Aia Gadang, Aua Kuning dan Lingkuang Aua.

No	Nama Nagari	Jumlah Penduduk
1	Aua kuning	22.282
2	Aia Gadang	13.637
3	Lingkuang Aua	39.242
	Jumlah	75.161

Tabel I.I: Nagari di Kecamatan Pasaman BPS,2017

2. KAJIAN TEORI

Jeruk (*Citrus* sp) merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang mempunyai peranan penting di pasaran dunia maupun dalam negeri, baik dalam bentuk segar maupun olahannya. Karena mempunyai nilai ekonomi tinggi maka pemerintah mengarahkan pengelolaan jeruk manis bagi petani kecil untuk dikembangkan, Jeruk manis mempunyai rasa yang manis dan kandungan air yang banyak serta kandungan vitamin C yang tinggi (berkisar 27-49 mg/100 gram daging buah). Vitamin C bermanfaat sebagai antioksi dan dalam tubuh yang dapat mencegah kerusakan sel akibat aktivitas molekul radikal bebas (Kusuma retno dkk,2013)..

Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Pasaman sebagai sentra agrobisnis pengembangan budidaya jeruk manis kedepannya yakni salah satunya adalah Nagari Lingkuang Aua, Aia Gadang dan Aua Kuning di Kecamatan Pasaman. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di

3, METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode kombinasi adalah merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian kombinasi adalah merupakan penelitian, dimana peneliti mengumpulkan data, dan

mengintegrasikan temuan, secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi. Metode kombinasi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada satu penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006).

2, Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian tertentu dari keseluruhan subyek yang akan diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006). Berdasarkan populasi penelitian yang telah ditetapkan, maka sampel penelitian diambil dengan teknik “Proporsional Random Sampling” dengan proporsi 20 % dari populasi penelitian.

Menurut Arikunto (2006) sampel penelitian yang populasi kurang dari 100% lebih baik diambil semuanya, akan tetapi apabila lebih dari 100 maka jumlah sampel diambil antara 15-20 % atau lebih.

Kecamatan Pasaman, terdiri dari tiga Nagari yang penduduknya berpropensi sebagai petani jeruk manis 225 sampel yang diambil 20% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 45 KK, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai	13.424
2	Petani	30.672
3	Jasa	20.675
Jumlah		69.771

Tabel III.1 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian BPS 2014

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan cara *Proporsional Random Sampling* biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Maka sampel penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani jeruk untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

No	Nagari	Petani Jeruk Manis (KK)	Jumlah Sampel (20%)
1	Aua kuning	45	9
2	Ligkua ng aua	76	16
3	Aia gadang	104	20
Jumlah		225	45

Tabel III.2 Sampel penelitian petani jeruk manis BPS 2017

Metode analisa yang dipakai dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan analisa data yaitu:

4. Hasil Penelitian

Luas daerah di Kecamatan Pasaman terdiri dari 3 nagari yaitu: Aie Gadang, Aur Kuning dan Lingkuang Aua. Nagari yang terluas yaitu Koto Tinggi sebesar 74,00km² dan yang terkecil Nagari Talang Anau sebesar 18,54 km².

1. Persebaran Lahan jeruk manis di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan persebaran lahan Jeruk Manis di Kecamatan Pasaman tersebar secara merata di Kecamatan Pasaman terdapat 45 lahan jeruk manis yang tersebar di Nagari Aia Gadang, Aur Kuning, Kelurahan dan Nagari Lingkuang Aua, Penelitian ini menggunakan Software *Arcgis 10.1*. Sedangkan untuk mengetahui pola persebarannya menggunakan teknik presentase

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 45 titik sampel Lahan Jeruk Manis, titik titik tersebut dapat di tabelkan sebagai berikut.

N O SAMPEL	KOORDINAT	
	X	Y
1 Sampel 1	99.711496	0.150286
	04450	15385

	99.730940	0.137664
2 Sampel 2	43680	35536
	99.764030	0.160520
3 Sampel 3	01660	04452
	99.763688	0.129477
4 Sampel 4	88690	24282
	99.790979	0.158132
5 Sampel 5	26200	13669
	99.830550	0.171095
6 Sampel 6	30590	06487
	99.845218	0.189174
7 Sampel 7	88260	93839
	99.833961	0.154720
8 Sampel 8	60280	83980
	99.753454	0.151650
9 Sampel 9	99620	67260
	99.848289	0.149262
10 Sampel 10	04980	76478
	99.867733	0.181670
11 Sampel 11	44200	08523
	99.722753	0.120266
12 Sampel 12	32420	74122
	99.697850	0.115832
13 Sampel 13	85690	05526
	99.674312	0.096046
14 Sampel 14	90840	53330
	99.703650	0.084789
15 Sampel 15	06170	25357
	99.757207	0.091611
16 Sampel 16	42280	84735
	99.755842	0.108668
17 Sampel 17	90410	33180
	99.786885	0.089565
18 Sampel 18	70580	06921
	99.818269	0.098093
19 Sampel 19	63710	31144
	99.788591	0.077284
20 Sampel 20	35420	40041

	99.809059	0.068073
21 Sampel 21	13550	89881
	99.746291	0.081719
22 Sampel 22	27280	08637
	99.882743	0.165978
23 Sampel 23	14840	11954
	99.867733	0.146874
24 Sampel 24	44200	85696
	99.867051	0.095364
25 Sampel 25	18270	27393
	99.855452	0.096728
26 Sampel 26	77320	79268
	99.877626	0.106621
27 Sampel 27	20300	55366
	99.907986	0.083083
28 Sampel 28	74530	60512
	99.958815	0.098093
29 Sampel 29	06900	31144
	99.916856	0.125383
30 Sampel 30	11730	68655
	99.841125	0.087177
31 Sampel 31	32630	16139
	99.836349	0.165636
32 Sampel 32	51070	98985
	99.783133	0.163931
33 Sampel 33	27920	34140
	99.754819	0.130500
34 Sampel 34	51500	63189
	99.744244	0.116855
35 Sampel 35	49460	44433
	99.696145	0.100822
36 Sampel 36	20850	34895
	99.661349	0.109691
37 Sampel 37	98020	72086
	99.910715	0.060569
38 Sampel 38	78290	04565
	99.937323	0.062956
39 Sampel 39	89860	95348

	99.925043	0.108327
40 Sampel 40	22980	20211
	99.819975	0.145851
41 Sampel 41	28560	46789
	99.767782	0.138687
42 Sampel 42	44320	74442
	99.809355	0.120715
43 Sampel 43	99220	22614
	99.778698	0.094340
44 Sampel 44	59320	88486
	99.757889	0.116514
45 Sampel 45	68220	31464

Tabel IV .I Sampel penelitian di Kecamatan Pasaman, Data Primer 2019.

2. Tingkat Produktivitas Jeruk Manis di Kecamatan Pasaman

Dari hasil penelitian maka di dapatkan tingkat produktifitas jeruk manis dalam waktu satu tahun sebagai berikut: lahan jeruk manis di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memiliki pola persebarannya yang mengelompok sehingga tingkat produktifitas jeruk manis di Kecamatan Pasaman rendah.

Dari hasil peneliti di lapangan tingkat produktifitas jeruk manis di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memiliki lahan yang kekurangan akibat terjepitnya oleh lahan kelapa sawit yang mengakibatkan hasil panen jeruk manis rendah, disamping itu jalan juga mempunyai fungsi untuk memperlancar kegiatan ekonomi.

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= \frac{\text{Jumlah produksi (ton)}}{\text{Luas lahan (Ha)}} \\ \text{Produktivitas} &= \frac{4792,05}{162/34} \end{aligned}$$

=29,51 ton/ha

3. Pemasaran

Dari hasil penelitian pemasaran jeruk manis yang dilakukan di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dari petani produsen hingga sampai ke konsumen dalam bentuk segar. Jumlah responden lembaga pemasaran dalam penelitian ini adalah 45 responden pemasaran. Lembaga tersebut terdiri dari dua metode yaitu langsung dan tidak langsung, 30 responden dari toke (langsung) dan 15 menjual langsung dari hasil panen (tidak langsung). Responden pemasaran jeruk manis ini dapat dilihat dari beberapa karakteristik antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman bertani jeruk manis. Karakteristik pemasaran jeruk manis berdasarkan usia kurang dari 35 tahun hingga usia lebih dari 50 tahun. Responden dengan usia kurang dari 35 tahun memasarkan jeruk manis 25% sedangkan yang lebih dari 50 tahun memiliki persentase sama dengan yang berumur dengan persentase 75% persen dari total responden penelitian ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan lahan jeruk

manis di Kecamatan Pasaman menggunakan sistem langsung dan tidak langsung di karenakan ada yang datang langsung ke lokasi ada yang di antar langsung ke toke, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

N	Sistem	F	%
	Pemasaran		
1	langsung	5	11,11
	Pemasaran	4	
2	tidak langsung	0	88,88
		4	
	Jumlah	5	100

Tabel IV.3 Pemasaran jeruk manis Data Primer

5 . Kesimpulan dan Saran

1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan tentang Persebaran Komoditi Jeruk Manis Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dapat di simpulkan sebagai berikut:

a, Pola persebaran jeruk manis di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah *dispersset* (Tersebar)

b. Tingkat Produkifitas tanaman jeruk manis di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat 4,9 ton/th

c. Sstem pemasaran jeruk manis di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah tidak langsung atau melalui toke

DAFTAR PUSTAKA

Anonim.2011*JerukManis*

- <http://,wikipedia.org/wiki/jeruk-manis>.(diakses pada tanggal, 18 Desember 2014)
- Badan Pusat Statistik Pasaman Barat Tahun 2017
- Odum, 1971. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi ketiga Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Rahardi F, 2004. *Mengurai Benang Kusut Agribisnis Buah Indonesia*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Rani, 2003, *pola sebaran spasial suatu spesies berbagai macam indeks*, gamedia pustaka utama, Surakarta